

**PENGARUH *AUDITOR RELATIONSHIPS*
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada
Bursa Efek Indonesia Tahun 2011)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

ANTONIUS ANADRI WISANGGENI

NIM. 12030112130072

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Antonius Anadri Wisanggeni
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130072
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDITOR*
RELATIONSHIP TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
INDONESIA (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com.,
Ph.D., Akt.

Semarang, 1 Desember 2016

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 19580816 198603 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Antonius Anadri Wisanggeni

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130072

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2016

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, Mcom., Ph.D., Akt. (.....)
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman.,S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Agung Juliarto.,S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Antonius Anadri Wisanggeni, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH AUDITOR RELATIONSHIP TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Desember 2016
Yang membuat pernyataan

(Antonius Anadri Wisanggeni)
NIM : 12030112130072

ABSTRACT

The objective of this study is to provide empirical evidence on the association of audit quality with audit tenure which would support the argument for auditor rotation being prescribed by regulation in Indonesia. Audit tenure is measured having regard to both the duration of relations between the lead audit partner and client firm management (person to person relations), as well as the duration of the audit firm's engagement by the client (firm to firm).

Using the setting of when Indonesia firm were adopting the International Financial Reporting Standards (IFRS). We examine 79 publicly listed Indonesia firms period of 2011.

By using regression analysis technique, the results show that evidence of a negative association between the length of tenure between the lead audit partner and client firm management (person-to-person relations) and audit quality. Conversely we find a negative relation between audit firm engagement by the client (firm-to-firm) and audit quality.

Keywords: Audit quality, Audit tenure, firm to firm, person to person, IFRS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit, dimana yang mendukung peraturan *audit rotation* yang berlaku di Indonesia. Audit tenure yang dimaksud adalah durasi hubungan antara kepala auditor dan manager perusahaan klien (*person to person*) dan hubungan antara perusahaan auditor dengan perusahaan klien (*firm to firm*).

Peneliti menggunakan setting di Indonesia ketika mengadopsi International Financial Reporting Standards (IFRS), dan menggunakan 79 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011.

Dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari audit tenure *person to person* terhadap kualitas audit. Serta audit tenure *firm to firm* yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Kualitas audit, Audit Tenure, *firm to firm*, *person to person*, IFRS

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, maka kau akan menerimanya” – Matius 21:22

“Jadilah garam dan terang dunia” – Matius 5 : 13

“Therefore I tell you, whatever you ask in prayer, believe that you have received it, and it will be yours” – Mark 11:24

Skripsi ini saya persembahkan untuk

TUHAN YESUS KRISTUS

IBU RITA AIRLANGASARI

AYAH ARMIYANTO SETIYAKI

YANGKUNG & YANGUTI

VINCENTIUS RADITHYA, THOMAS ARYANGGA,

IGNATIUS ARDISADEWA

**SEMUA ORANG YANG TELAH MENDUKUNG DAN
MENDOAKANKU SELAMA INI.**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan dan kebijaksanaan-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“PENGARUH *AUDITOR RELATIONSHIP* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011)”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari dan sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, Mcom., Ph.D., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Haryanto S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Wali penulis saat ini yang telah memberikan dorongan dan arahan dalam studi penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
5. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.

6. Orang tua penulis, ibu Rita Airlanggasari dan ayah Armiyanto Setiyaki yang tak hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan doa agar penulisan skripsi ini berjalan lancar.
7. Adik-adikku tersayang, Vincentius Radithya Bratasena, Thomas Aryangga, Ignatius Ardi Sadewa serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Sahabat sahabat MANIS MANJA Leryando Junior, Maria Andini, Josua Sinurat, William Hunter, Ananda Dian yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan skripsi Dosen Pembimbing Pak Imam Ghozali, William Hunter, Harley Sulisty, Bonatio Michael.
10. Felicia Marsha, terima kasih atas dukungan, doa dan motivasi yang telah diberikan pada penulis.
11. TIM MAHO, KELUARGA LOTOB, PUJKOSCREW, PAKEM Sugiarto Siahaan, Agung Prasetyo, Victor Hendrik, Reza Novianto, Istiqlal Ramadhan, Rifqy Haes, Dio Kris, Benhard Partogi, Alvin Zulfikar, Rahadian Abby, Edward Michael, Georgy Michael, Daniel Simanjuntak, Hezkiel Jessy, Kevin Ekaputra, Gavin Hounora, Andreas Ferdian, Joey Supangkat, Jeremy Julian, Christopher Kertajaya, dll yang telah mendukung dan mendengarkan keluh kesah penulis, serta bantuan yang diberikan dalam penyusunan skripsi.
12. Seluruh keluarga besar SOPHOMORE dan PRMK FEB UNDIP yang senantiasa memberi dukungan dan hiburan kepada penulis
13. Teman-teman KKN Tim I Desa Gentingsari, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, Monica Galuh, Teti Rosiana, Arif Pambudi, Annas Maulana, Christina Farindena, Syaffa Rahmah yang telah menjadi keluarga dan teman tinggal bersama selama KKN. Serta seluruh warga desa Gentingsari yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi.

14. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2012, yang menemani masa perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro selama 4 tahun ini.
15. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Keagenan	11
2.1.2. Independensi Auditor.....	14
2.1.3. Keahlian Audit.....	16
2.1.4. Audit Tenure	18

2.1.5. Kualitas Audit.....	21
2.1.6. Penelitian terdahulu	23
2.2. Kerangka Pemikiran	25
2.3. Pengembangan Hipotesis	27
2.3.1. Pengaruh Audit Tenure person to person terhadap kualitas audit	27
2.3.2. Pengaruh Audit Tenure firm to firm terhadap kualitas audit	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.1.1. Variabel Dependen	32
3.1.2. Variabel Independen.....	33
3.1.3. Variabel Kontrol	35
3.2. Populasi dan Sampel	37
3.3. Jenis dan Sumber Data	38
3.4. Metode Pengumpulan Data	38
3.5. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	38
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	38
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	39
3.5.2.1. Uji Normalitas	39
3.5.2.2. Uji Multikolinieritas	40
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	40
3.5.2.4. Uji Autokorelasi	40
3.5.4. Uji Hipotesis	41

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA	43
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2. Analisis Data	44
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	46
4.2.2.1. Uji Multikolinearitas	47
4.2.2.2. Uji Heterokedastisitas	48
4.2.2.3. Uji Normalitas.....	49
4.2.2.4. Uji Autokorelasi.....	50
4.2.3. Analisis Hasil Regresi	51
4.2.3.1. Koefisiensi Determinasi	51
4.2.3.2. Uji Signifikansi Simultan	52
4.2.3.3. Uji Signifikansi Individual.....	52
4.3. Pembahasan	54
4.3.1. Pengaruh Partner tenure terhadap kualitas audit	54
4.3.2. Pengaruh Firm tenure terhadap kualitas audit	56
BAB V PENUTUP	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Keterbatasan	59
5.3. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1. Objek Penelitian	44
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.7. Hasil Koefisiensi Determinasi	51
Tabel 4.8. Hasil Signifikan Stimulan	52
Tabel 4.9. Hasil Signifikan Individu	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	26
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Perusahaan Manufaktur.....	62
Lampiran B Tabulasi	67
Lampiran C Hasil Statistik Deskriptif	81
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik	82
Lampiran E Hasil Uji Hipotesis	85

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan pendahuluan. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pada sub-bab latar belakang masalah menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian pengaruh *auditor relationship* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Sedangkan, di sub-bab rumusan masalah dibahas mengenai penjelasan pengantar untuk menunjukkan masalah yang muncul dan rumusan masalah menjadi pokok bahasan utama pada bab ini. Selain itu, bab pendahuluan juga menjelaskan sub-bab tentang tujuan serta manfaat dilakukannya penelitian ini. Pada sub-bab terakhir dibahas mengenai sistematika penulisan yang digunakan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit adalah sebuah alat untuk mengurangi kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan yang digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan, dalam proses audit diperlukan pihak ketiga untuk memberikan pendapat mengenai laporan yang dibuat oleh manajemen dapat dipercaya. Agoes (2004) mendefinisikan audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan dan memastikan kesesuaian antara laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Laporan merupakan hal yang sangat penting dalam penugasan audit karena mengkomunikasikan temuan-temuan auditor.

Dalam melakukan audit, seorang auditor harus mematuhi beberapa aturan yang telah ada dalam SPAP untuk mempertahankan kualitas audit. Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan auditor dapat mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau kecurangan dalam sistem informasi akuntansi klien. Dimana kemungkinan auditor dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan adalah berdasarkan kemampuan atau kompetensi dari seorang auditor, sedangkan masalah dalam melaporkan kesalahan yang ada dalam sistem informasi akuntansi klien adalah berdasarkan independensi dari auditor.

Independensi seorang auditor adalah hal yang terpenting dalam penyusunan laporan keuangan karena laporan keuangan adalah dasar untuk investor menentukan keputusan. Hal ini tidak terlepas dari kasus kebangkrutan Enron yang melibatkan KAP sebesar Anderson. Kejadian ini menyebabkan banyak kritik dan keraguan terhadap proses audit dan kualitas audit. Hal ini pula yang menyebabkan terjadinya perubahan regulasi di Amerika Serikat dengan keluarnya Sarbanes Oxley (SOX) Act tahun 2002 yang mengatur pula rotasi akuntan publik (AP) wajib dilakukan lima tahun sekali dan

dibentuknya badan pengawas yang independen yaitu PCAOB (*Public Company Accounting Oversight Board*).

Seorang auditor harus bersikap independen, hal ini telah tertulis dalam PSA Nomor 4 (SA 220). Auditor harus independen dalam memberikan pendapat opini dalam laporan keuangan, dengan independensi auditor diharapkan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Independensi akan hilang jika auditor terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien dikarenakan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap opini serta sikap mental auditor (Flint, 1988), independensi auditor terancam jika seorang auditor terlalu lama berhubungan dengan seorang klien sehingga terbentuk suatu hubungan emosional dengan klien yang menyebabkan semakin lama suatu klien diaudit oleh seorang auditor yang sama maka auditor semakin sering untuk mengkompromikan pilihan akuntansi dan pelaporan klien dalam rangka bisnisnya, sehingga dapat menurunkan kualitas audit.

Banyak negara yang mengadopsi regulasi untuk mengatur rotasi audit. Tahun 2002 Departemen Keuangan mengeluarkan peraturan yang tertuang dalam KMK Nomor 423/KMK.06/2002 yang mengatur tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan tersebut mengatur tentang rotasi yang wajib dilakukan oleh perusahaan, rotasi AP harus dilakukan setiap tiga tahun dan rotasi KAP harus dilakukan setiap lima tahun. Namun, peraturan ini direvisi kembali pada tahun 2008 yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang mengatur rotasi AP tetap tiga tahun namun rotasi KAP menjadi enam tahun. Peraturan mengenai rotasi KAP juga dikeluarkan oleh

Bapepam-LK yang memberlakukan rotasi KAP dengan masa *cooling-off* tiga tahun. Di Indonesia, regulasi yang mengatur rotasi audit adalah Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Tujuan dari studi adalah untuk mencari bukti empiris hubungan antara kualitas audit dengan *audit tenure* yang mana akan mendukung untuk menentukan rotasi audit berdasarkan regulasi.

Audit tenure dievaluasi menjadi dua, yaitu hubungan *person to person* dan hubungan *audit firm – client firm*, dimana hubungan *person to person* merupakan periode yang sama dimana *audit partner* dan *chief executive officer* (CEO) perusahaan bekerja sama dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Hubungan *audit firm – client firm* merupakan durasi hubungan antara *audit firm* dan *client firm*.

Studi ini menambahkan literatur dengan mengembangkan *audit tenure* sebagai hubungan *person to person* yaitu antara *audit partner* dan CEO perusahaan, dan hubungan *audit firm-client firm* untuk membedakan pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit. Umumnya masalah dari semakin lama *audit tenure* timbul dari kurangnya kemandirian dan kedekatan hubungan personal antara mereka yang terlibat dalam pengelolaan audit (*partner audit* dan CEO klien perusahaan). Bukti ini menjelaskan manfaat yang didapat apabila dilaksanakannya rotasi audit. Sebaliknya, *audit expertise* atau keahlian audit dibangun dalam tim audit sebagai hasil dari pengalaman dalam mengaudit perusahaan.

Studi ini memberikan kontribusi untuk literatur dan pelatihan. Pertama, perbedaan aspek antara hubungan audit atau *audit relation*, yaitu hubungan *person to person* dan hubungan *audit firm-client firm*). Kedua, untuk membuktikan hubungan *person to person* antara audit partner dan CEO klien perusahaan melemahkan independensi audit dan mengurangi kualitas audit. Ketiga, untuk membuktikan hubungan *audit firm-client firm* menambah keahlian audit.

Pada penelitian terdahulu, Johnson (2002) menyatakan bahwa dengan adanya hubungan yang singkat (dua sampai tiga tahun) akan menghasilkan bukti pelaporan yang rendah, begitu pula Myers (2003) menyatakan bahwa dengan bertambahnya *audit firm tenure* akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Untuk itu, peneliti ingin berfokus kepada pengaruh hubungan *person to person* antara CEO perusahaan dengan *auditor partner* terhadap kualitas audit.

Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Ball, *et al.* (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit tenure *person to person* dan audit tenure *firm to firm* terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah *setting* penelitian. Penelitian sebelumnya mengambil sampel 266 perusahaan yang terdaftar di Australia, dan penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *AUDITOR RELATIONSHIP* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka peneliti menyatakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah hubungan *person to person* antara *auditor* dengan CEO perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah hubungan *firm to firm* antara *audit firm* dengan *client firm* berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah hubungan *person to person* antara *auditor* dengan CEO perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Untuk menganalisis apakah hubungan *firm to firm* antara *audit firm* dengan *client firm* berpengaruh terhadap kualitas audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi pembuatan kebijakan dan regulasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para pembuat kebijakan dan regulasi di Indonesia seperti Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia, untuk membuat kebijakan yang lebih baik mengenai rotasi AP dan KAP dengan mempertimbangkan banyak aspek agar kualitas laporan keuangan yang ada semakin baik dan para pengguna laporan keuangan tidak meragukan independensi dari pembuat laporan keuangan.

2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk dunia pendidikan, baik yang langsung atau tidak, dan dapat dijadikan untuk referensi penelitian selanjutnya dalam rangka membangun ilmu pengetahuan agar pendidikan semakin berkembang dan maju, serta diharapkan memberikan ide atau gagasan baru terutama dalam ilmu *auditing*.

3. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting terhadap KAP dan AP mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi independensi mereka dalam menyusun sebuah laporan keuangan agar mereka dapat mempertahankan independensi mereka dalam menyusun laporan keuangan yang mereka buat.

4. Bagi pembaca dan kajian penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit, sehingga berbagai kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan variabel dalam penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang dipakai untuk pengumpulan data, dan metode analisis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga di sebutkan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.